Pelajaran IX

JALAN PERJANJIAN MENYIMPANG KE MESIR
(Kejadian 37 – 50)

Tujuan : Mengetengahkan cuplikan sejarah Israel dalam hubungannya dengan Kristus.

Pernahkah anda melihat melalui teleskop? Jika anda melakukannya, anda dapat melihat tempat yang jauh. Pada jalan perjanjian kita kali ini kita akan melihat kehidupan seseorang yang seperti teleskop. Melalui pengalaman pribadinya kita dapat melihat jauh ke depan, ke masa Kristus bahkan sampai masa kerajaan seribu tahun. Dia merupakan gambaran (patron) dari kehidupan orang percaya, yang dikenal dengan nama Yusuf. Dia menggambarkan bagaimana Kristus akan diperlakukan oleh saudara-saudaranya orang Yahudi ketika Ia berada di bumi.

Yakub mengirimkan Yusuf ke Sikhem untuk melihat saudara-saudaranya yang menggembalakan ternak.

a) Mereka bermufakat untuk membunuhnya dan memasukkannya ke dalam sumur.
b) Ketika kafilah lewat, Yusuf diangkat dan dijual kepada orang-orang Ismael seharga 20 keping perak. Ia dibawa ke Mesir dan dijual kepada Potifar, seorang pegawai raja, yaitu kepala pengawal istana raja.
c) Yusuf beriman kepada Allah, ia diangkat menjadi mandor di rumah Potifar. Akan tetapi istri Potifar memberikan kesaksian palsu sehingga Yusuf dimasukkan ke dalam penjara.

Di dalam penjara, ia berteman dengan juru minuman dan juru roti raja. Yusuf mengartikan mimpi mereka dan terjadilah seperti arti mimpi mereka. Firaun juga bermimpi, juru minuman mengingat Yusuf di penjara. Yusuf mengartikan mimpi Firaun dan ia diangkat menjadi penguasa di tanah Mesir.

Masa kelaparan besar melanda Mesir dan tanah Kanaan tempat Yakub tinggal. Di Mesir banyak gandum karena Yusuf telah menyimpannya pada masa kelimpahan yang datang sebelumnya. Yakub mengirim kesepuluh anaknya ke Mesir untuk membeli gandum. Mereka datang kepada Yusuf namun tidak mengenalnya lagi, lalu Yusuf menguji mereka untuk melihat apakah hati mereka telah berubah dan tiddak seperti dulu lagi pada waktu mereka melemparkannya ke dalam sumur (Kej. 44-45). Mereka menunjukkan bahwa mereka talah menyesali perbuatan mereka tersebut.

Yusuf membukla rahasianya kepada saudara-saudaranya. Mereka sangat terharu dan penuh dengan sukacita. Yusuf menyuruh menjemput ayahnya dan seluruh sanak saudaranya untuk datang dan tinggal di Mesir. Allah berjanji untuk memberkati Yakub di mesir dan berjanji akn memberikan dia keturaunan yang banyak serta akan membawa keturunannya kembali ke tanah yang telah dijanjikan. Kej. 46:3,4

Aplikasi : sekarang marilah kita melihat beberapa pengalaman Yusuf yang cocok dengan pengalaman Tuhan Yesus melalui teleskop kita.

a. Keduanya adalah anak yang dikasihi.
   Kejadian 37:3 — Matius 7:13
b. Keduanya memiliki jubah yang indah sebagai lambang kekuasaan.
   Kejadian 37:3,23 — Yohanes 19:23
c. Keduanya beriman kepada kehendak bapanya.
   Kejadian 37:13 — Yohanes 1:29
d. Keduanya datang untuk mendapatkan saudara-saudaranya.
   Kejadian 37:12-36 — Lukas 19:11; Yoh 1:11,12; Roma 11:11
e. Keduanya dibenci tanpa sebab.
   Kejadian 37:19 — Yohanes 19:25
f. Keduanya diperjualbelikan seharga dengan beberapa keping perak.
   Kejadian 37:28 — Matius 26:15
g. Kepada keduanya diperhadapkan saksi-saksi dusta dan dihukum tanpa salah.
   Kejadian 37:31-33; 40:14-15 — Matius 26:60; 17:19-24
h. Keduanya menderita hukuman bersama dengan dua orang, satu selamat satu binasa.
   Kejadian 40:1-23 — Lukas 23:52
i. Keduanya sama-sama dilupakan, Yusuf oleh juru minuman, Yesus oleh dunia ini.
   Kejadian 40:23 — Yohanes 1:10
j. Keduanya pernah dimasukkan ke dalam lobang, keluar lagi dari sana dan kemudian dipermuliakan.
   Kejadian 37:24,28; 41:41 — Matius 27:59-60; 28:5-6; Filipi 2:8-11
k. Keduanya menyelamatkan banyak orang dari kematian.
   Kejadian 41:55-57 — Yohanes 1:12; 3:16
l. Keduanya diterima lagi oleh saudara-saudaranya setelah melewati masa yang sukar.
   Kejadian 45:14-15 — Zakharia 12:10-14
m. Keduanya pergi untuk menyiapkan segala sesuatu bagi orang yang mereka kasihi.
   Kejadian 47:11-12 — Yohanes 14:1-6; Roma 8:52

Kesimpulan : Yakub dan Yusuf telah mati di Mesir, namun mereka mati dalam pengharapan. Yusuf pernah berkata "tidak lama lagi aku akan mati, tentu Allah akan memperhatikan kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini..." (Kej. 50:24). Allah yang telah berjanji untuk memimpin di jalan perjanjian tidak pernah melupoakan janji-janji-Nya.
Dia dapat menjadi Allahmu jika anda telah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadimu. Di dalam Dia engkau akan memiliki segala sesuatu (Roma 8:32). Itulah yang telah Allah janjikan.

Ayat hafalan : Roma 8:32

Ia, yang tidak menyayangkan anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?